

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Selama ini pada umumnya metode pembelajaran yang dikembangkan di sekolah cenderung dilakukan secara soliter, dalam arti, pengelolaan pembelajaran menjadi tanggung jawab guru yang bersangkutan. Ketika seorang guru dihadapkan dengan tuntutan kurikulum yang sangat kompleks dan kondisi nyata yang kurang kondusif, seorang guru sering kali menjadi tidak berdaya dan mereka memiliki keterbatasan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan apa yang diharapkan dan digariskan dalam ketentuan yang ada. Seperti yang diketahui saat ini kurikulum di Indonesia sudah makin berkembang yang akan banyak tuntutan-tuntutan yang ditujukan kepada guru. Seperti kita ketahui bersama untuk saat ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menentukan atau memilih metode pembelajaran yang akan digunakan, yang harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Selain tuntutan- tuntutan yang ada guru juga akan menghadapi berbagai hambatan, dengan adanya hambatan tersebut akan menjadikan sebuah tantangan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Tantangan yang ada merupakan suatu alat yang dapat memunculkan suatu pemikiran, inovasi baru dalam metode pembelajaran.

Selama penulis mengikuti PPL di Smp Nu 2 Gresik, telah terlihat bahwa metode yang dipakai disana yaitu ekspositori, setiap pembelajaran matematika selalu menggunakan metode tersebut, pada waktu pembelajaran sering terlihat siswa yang mengobrol sendiri ada juga yang menyimak tapi itu karena takut terhadap gurunya. Mata pelajaran matematika dianggap sulit dan membosankan dengan metode-metode yang dipakai selalu monoton. Jadi bagaimana kita sebagai seorang pendidik membuat pelajaran dikelas tidak membosankan dan tidak membuat terpaksa murid-murid mendengarkan guru saat menjelaskan.

Menurut Wina Sanjaya (2006:179) metode pembelajaran ekspositori adalah metode pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa. Dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Lebih lanjut Erman suherman,dkk (2001) menyatakan metode ekspositori adalah cara penyampaian

pelajaran dari seorang guru kepada siswa di dalam kelas dengan cara berbicara di awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal disertai tanya jawab.

Menurut Sundaya.R (2013) domino matematika atau domatika adalah media yang berisi berbagai soal dan jawaban. Pada kartu domatika ini terbagi menjadi dua bagian yang sama, satu bagian berupa soal, dan bagian lainnya merupakan jawaban untuk soal dari kartu lain. Domatika yang akan dipakai dalam penelitian ini bukanlah kartu domino yang dipakai orang untuk berjudi melainkan kartu yang dibuat menyerupai kartu domino atau sudah dimodifikasi, sebagai media pembelajaran untuk menarik siswa untuk belajar matematika. Ukuran dari domatika yang akan dipakai pada penelitian ini adalah 4 cm x 14 cm dan berjumlah 10 kartu setiap pertemuan yang terbagi menjadi 2 bagian.

Prisma merupakan salah satu bangun ruang pada ilmu matematika. Dalam geometri, prisma adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh alas dan tutup identik berbentuk segi-n dan sisi-sisi tegak berbentuk segiempat. Dengan kata lain prisma adalah bangun ruang yang mempunyai penampang melintang yang selalu sama dalam bentuk dan ukuran. Prisma segitiga memiliki 5 sisi, 9 rusuk dan 6 titik sudut, sedangkan prisma yang alasnya berbentuk segiempat maka dinamakan prisma segiempat (Dewi nuhairini dan tri wahyuni: 2008). Dalam mempelajari bangun ruang ini menuntut anak menggunakan kemampuan imajinasi mereka.

Dengan melihat pentingnya uraian di atas, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian mengenai **“EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI BERBANTUAN DOMATIKA PADA MATERI POKOK VOLUME PRISMA SEGIEMPAT DAN SEGITIGA KELAS VIII SMP NU 2 GRESIK**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :“Apakah Ekspositori dalam pembelajaran matematika berbantuan domatika pada materi pokok volume prisma segiempat dan segitiga efektif?”

Rincian efektif ditentukan dari empat aspek :

1. Aktifitas peserta didik selama pembelajaran dikategorikan aktif

2. Kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dikategorikan baik atau sangat baik
3. Respon siswa terhadap pembelajaran aktif
4. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tuntas

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian adalah :”Untuk mendeskripsikan Efektivitas Metode Espositori dalam pembelajaran matematika berbantuan domatika pada materi pokok volume prisma segiempat dan segitiga.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai masukan bagi guru yang akan menggunakan *Espositori dan domatika* dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya bidang studi matematika.
- b. Bagi para peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian berikutnya yang sejenis

1.5 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi yang akan di teliti adalah materi materi pokok volume prisma segiempat dan segitiga VIII.
2. Penelitian hanya dilakukan pada peserta didik dikelas VIII SMP NU 2 GRESIK
3. Siswa yang diamati sebanyak satu kelas yang telah ditetapkan sebelumnya

1.6 DEFINISI ISTILAH

Sehubung dengan luasnya permasalahan yang ada untuk menghindari kesalahan penafsiran, maka akan diberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1.6.1 Ekspositori

Adalah Metode pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

1.6.2 Domatika atau Domino Matematika

Adalah sebuah media yang umum dipergunakan dalam pembelajaran matematika. Kartu domatika adalah kertas tebal berukuran 4 cm x 14 cm yang digunakan untuk bermain dimana setiap kartu dibagi menjadi dua bidang setiap bidangnya berisi soal prisma segitiga dan segiempat serta angka jawaban dari soal, kartu domino yang dimaksudkan disini bukanlah kartu yang digunakan oleh orang untuk berjudi melainkan kartu yang dibuat bentuknya seperti kartu domino sebagai media pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa dalam belajar matematika.

1.6.3 Keefektifan Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai berdasarkan aspek-aspek berikutnya.

Disini penulis merujuk pada 4 aspek yaitu:

- a. Aktifitas siswa dalam pembelajaran dikategorikan aktif
- b. Kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dikategorikan baik atau sangat baik.
- c. Respon siswa terhadap pembelajaran aktif.
- d. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tuntas

Suatu pembelajaran dikatakan sudah efektif jika tiga dari empat aspek diatas terpenuhi, karena tujuan dari pembelajaran adalah adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan ketuntasan belajar dalam suatu pembelajaran yang telah dilakukan,

1.6.3.1 Aktifitas siswa

Aktifitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan selama mengikuti proses belajar mengajar yang kemudian di ukur keberhasilannya dengan lembar kerja siswa. Aktifitas siswa diantaranya adalah mendengarkan dan memperhatikan, membaca buku-buku pegangan siswa, menulis atau mencatat yang perlu dicatat, bertanya antara siswa dengan guru, menyampaikan pendapat serta menanggapi dan menyelesaikan tugas.

1.6.3.2 Kemampuan Guru Dalam Mengolah Pembelajaran

Adalah keterampilan guru dalam melaksanakan setiap langkah pembelajaran. Keterampilan ini meliputi pendahuluan, kegiatan inti, serta penutup.

1.6.1.3 Respon Siswa

Adalah tanggapan siswa tentang pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

1.6.3.4 Hasil Belajar Siswa

Adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal atau tugas tes pada akhir materi pokok yang diajarkan.

1.7 ASUMSI PENELITIAN

1. Nilai hasil belajar dalam proses pembelajaran ini mencerminkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya.
2. Pengamat melakukan pengamatan secara seksama dan menuangkan hasil pengamatannya secara jujur pada lembar pengamatan. Karena pengamat tidak memiliki kepentingan khusus dalam hal ini.

1.8 KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

- a. Materi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah materi pokok volume prisma segiempat dan prisma segitiga
- b. Hasil belajar peserta didik dibatasi setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode ekspositori berbantuan domatika kemudian diberikan tes akhir untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik.